



Posko RT/RW Perlu Diaktifkan Kembali

SEBAGAI upaya menekan angka kasus Covid-19 diperlukan keterlibatan masyarakat di lingkup kecil untuk melakukan pemantauan agar protokol kesehatan dapat diterapkan dengan maksimal. Maka dari itu posko tingkat RT/RW pun harus diaktifkan.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekda DIY, Tri Saktiyana menjelaskan, Gubernur DIY dalam surat edarannya meminta bupati/walikota agar mendorong masyarakat dalam lingkup kecil dalam hal ini RT/RW untuk membentuk posko.

Namun Tri Saktiyana menekankan bahwa posko bukanlah hanya sekedar tempat untuk berkumpul atau melakukan pemantauan saja, namun yang terpenting adalah jaringan komunikasi, bukan tempatnya.

"Posko itu bukan tempatnya tapi yang penting adanya jaringan informasi dan komunikasi kerjasama serta koordinasi di lingkup RT," ungkapnya Sabtu (19/6).

Ia menilai, jika masyarakat hanya mengandalkan aparat petugas dan pemerintah tanpa kesadaran diri maka penanganan Covid-19 akan berjalan lambat. Masyarakat ha-

rus menjadi subjek, dan bisa menjadi satgas bagi diri sendiri dan keluarga.

"Jangan lengah, kita tahu masyarakat sudah lelah menghadapi pandemi ini, kalau lelah pasti lengah. Tapi bagaimanapun juga, kita tetap harus bisa menjadi satgas bagi diri sendiri dan keluarga agar pandemi ini bisa kendalikan dan berakhir," tandasnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, mengatakan bahwa akan dilakukan pengetatan pada posko RT/RW untuk membatasi aktivitas warga yang berpotensi membuat kerumunan.

Sejauh ini pemerintah sudah melakukan pembatasan kegiatan yang berpotensi menyebabkan kerumunan, termasuk pernikahan.

"Untuk pernikahan hanya 100-150 orang sesuai dengan kapasitas tempatnya. Untuk pertemuan maksimal 50 orang atau sesuai dengan kapasitas tempat. Dan direkomendasikan di luar ruangan. Selain itu juga dilakukan patroli di wilayah untuk pelaksanaan proses di jalanan dan warung-warung makan serta tempat-tempat layanan umum," ungkapnya. (nto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005